

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE
DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19***COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGE
COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE BEFORE AND DURING
THE COVID-19 PANDEMIC*

Oleh:
Jessica Nadine Mantiri¹
Joy Elly Tulung²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹jessicanmantiri@gmail.com
²joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak : Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 19 perusahaan yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T Test*. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada variable: *debt to equity ratio, return on equity, net profit margin, dan earning per share*, sedangkan pada variable *current ratio* dan *total asset turnover* terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan sebelum dan saat Covid-19.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets TurnOver, Earning Per Share, Covid-19*.

Abstract: *Financial performance is one of the assessments of the company's financial condition which is carried out based on the company's financial ratio analysis. This study aims to compare the financial performance of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and during the Covid- 19 pandemic. The sample taken in this study were 19 companies obtained through purposive sampling technique. The analysis technique used is Paired Sample T Test. The results of the study found that there were no significant differences in financial performance before and during the Covid-19 pandemic on the variables: debt to equity ratio, return on equity, net profit margin, and earnings per share, while in the variables: current ratio and total assets turnover there were significant difference in financial performance before and during Covid-19.*

Keywords: *Financial Performance, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets TurnOver, Earning Per Share, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian global saat ini mendapatkan pukulan yang sangat keras. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi yang menyebar di hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*), penyakit pernapasan yang disebabkan oleh serangan virus *SARS-Cov-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2)* atau populer disebut sebagai virus corona. Covid-19 merupakan ancaman yang serius bukan hanya bagi kesehatan manusia namun juga bagi perekonomian bangsa.

Dalam menyikapi penyebaran Covid-19 yang makin meningkat pemerintah pusat bersama pemerintah daerah membuat kebijakan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat dengan PSBB agar menekan penyebaran virus tersebut. Kebijakan itu mengatur kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat

dengan menutup fasilitas publik seperti mall, tempat rekreasi, bioskop, tempat karaoke, tempat ibadah dan lain sebagainya. Sektor bisnis di Indonesia pun turut mendapatkan dampak negative akan terjadinya pandemi yang terjadi. Kinerja perusahaan yang bergerak dibidang property, pariwisata, manufaktur, otomotif, keuangan bahkan UMKM sekalipun. Industri makanan dan minuman atau *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor yang terkena imbas dari pandemi Covid-19.

Food and Beverage merupakan industri yang paling terdampak dari Covid-19. Merebaknya Covid-19 menjadi pukulan berat bagi banyak orang terutama yang berkecimpung di industri makanan dan minuman. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) memprediksi pertumbuhan industri makanan dan minuman hanya tumbuh 4%-5% ditengah pandemi Covid-19. Masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan pokok seperti pembelian sembako sementara dalam industri *Food and Beverage* tidak hanya sembako berbagai jenis makanan dan minuman sekarang ini banyak yang dijual namun tidak laku dijual atau mengalami penurunan. Anjuran pemerintah untuk tidak keluar rumah dan melarang makan ditempat diseluruh rumah makan sangat mempengaruhi industri *Food and Beverage*. Penurunan pendapatan sangat terasa dan berefek negatif terhadap keberlangsungan usaha. Dengan terjadinya penurunan pendapatan bagi suatu perusahaan maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis komparasi kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* di bursa efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbandingan *Current Ratio* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui perbandingan *Debt to Equity Ratio* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui perbandingan *Return On Equity* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
4. Untuk mengetahui perbandingan *Net Profit Margin* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
5. Untuk mengetahui perbandingan *Total Assets Turn Over* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19
6. Untuk mengetahui perbandingan *Earning Per Share* pada Perusahaan *Food And Beverage* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Horne dan Wochowiez (2012:12) mendefinisikan “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajer keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan dengan investasi, pendanaan dan aktiva”

Kinerja Keuangan

Fahmi (2013: 239) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah alat penting guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dari hasil yang diperoleh perusahaan tersebut dikenal dengan istilah laporan keuangan (Raharjaputra 2011:194). Sedangkan Menurut Kasmir (2013:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen

dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir 2015:104).

Current Ratio

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki (Harahap, 2014:297).

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan. Bila nilai rasio lebih besar dari satu, maka kemampuan modal sendiri untuk menjamin hutang semakin rendah demikian pula sebaliknya. (Darsono dan Ashari, 2015:54).

Return On Equity

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:64), "ROE merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan".

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2013:200) *Net Profit Margin* merupakan: "Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan."

Total Assets Turn Over

Total assets turn over merupakan aset yang dapat digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan tertentu. (Kasmir, 2008:185).

Earning Per Share

Earning Per Share adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Irham Fahmi (2013:96).

Penelitian Terdahulu

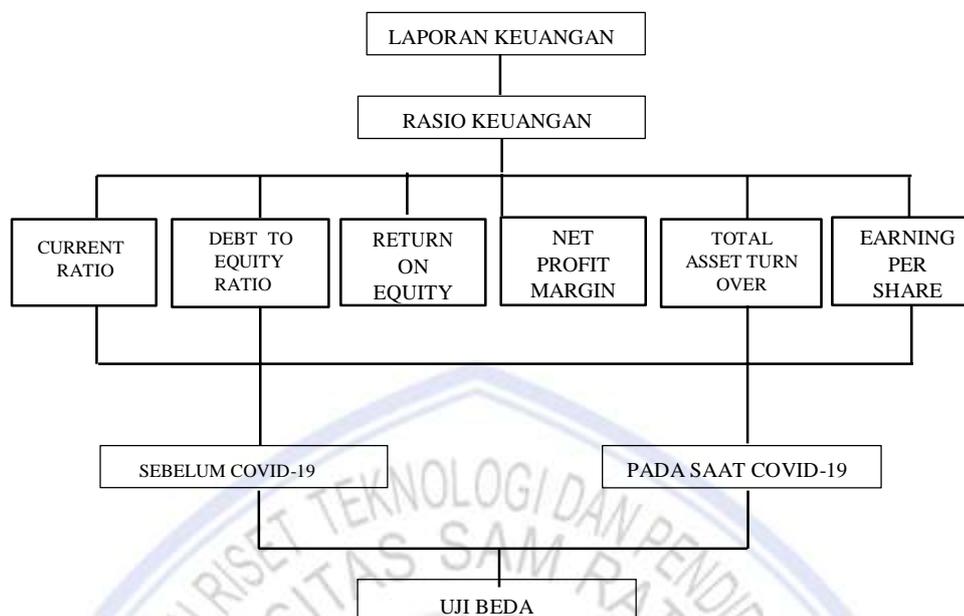
Penelitian Koropit, Van Rate dan Tulung (2020) dengan judul penelitian Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berbasis Kapitalisasi Pasar Pada Sub Sektor *Food and Beverage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan *Food and Beverage* antara yang memiliki nilai *Big Cap* dengan *Mid Cap* dan *Small Cap* ditinjau dari rasio keuangan baik secara individu maupun secara keseluruhan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Beda *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang ditemukan berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Beda *Independent Sample t-Test*.

Penelitian Ariasna dan Marcellia (2013) dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada PT. Aneka Tambang, Tbk Periode 2009-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Aneka Tambang, Tbk dan perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pelaksanaan akuisisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran atau kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan dapat dilihat bahwa 16 rasio, yaitu ternyata tidak mempunyai perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi. Sedangkan dari perhitungan *Debt to Total Asset Ratio* ternyata mempunyai perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

Penelitian Surya dan Asiyah (2020) dengan judul penelitian Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank BNI Syariah selama pandemi Covid-19, dengan menggunakan catatan laporan keuangan triwulan 1, 2, 3 dan 4 untuk tahun 2019, triwulan 1 untuk tahun 2020 dengan melalui pengujian *Independent Sampel T-Test*. Terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri dari aspek ROA, NPF dan BOPO, dan

sedangkan dari segi aspek CAR dan ROE menunjukkan bahwa secara signifikan tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2021

Hipotesis Penelitian

- H1: *Current Ratio* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*
- H2: *Debt To Equity Ratio* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*
- H3: *Return On Equity* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*
- H4: *Net Profit Margin* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*
- H5: *Total Asset Turn Over* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*
- H6: *Earning Per Share* diduga memiliki perbedaan yang signifikan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Food and Beverage*

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2015:49). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu (Sujarweni, 2015: 223). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Perusahaan *Food and Beverage* yang telah menerbitkan laporan keuangan laporan keuangan triwulan 1, 2, 3 dan 4 untuk tahun 2019 dan tahun 2020
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin, Total Assets Turn over, Earning Per Share*

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 19 perusahaan adalah sebagai berikut:

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
12	STTP	PT Siantar Top Tbk
13	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
14	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
15	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
16	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
17	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021)

Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya melalui orang lain atau lembaga-lembaga yang berkompeten. Maka data-data penelitian ini diperoleh dari masing-masing laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau dapat diakses melalui situs internet www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu uji *Paired Sample T Test*. *Paired Sample T Test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sample yang berpasangan. Sample yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sample dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Paired-Sample T-test Current Ratio

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CR_2019	2.6053	76	2.55483	.29306
	CR_2020	3.0221	76	3.15111	.36146

		Paired-Sample Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair1	CR_2019 - CR_2020	-.41684	1.50283	.17239	-.76025	-.07343	-2.418	75	.018

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 1 Uji *Paired Sample T-Test* rasio CR, menunjukkan bahwa nilai signifikansi CR $0.018 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara CR sebelum terjadinya Covid-19 dengan CR pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik *Paired-Sample T-test Debt to Equity Ratio*

		Paired Samples Statistics							
		Mean	N	Std. Deviation		Std. Error Mean			
Pair 1	DER_2019	.9475	76	.84521		.09695			
	DER_2020	1.1007	76	1.24718		.14306			

		Paired-Sample Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair1	DER_2019 - DER_2020	-.15316	.82609	.09476	-.34193	.03561	-1.616	75	.110

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 2 Uji *Paired Sample T-Test* rasio DER, menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER $0.110 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DER sebelum terjadinya Covid-19 dengan DER pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik *Paired-Sample T-test Return On Equity*

		Paired Samples Statistics							
		Mean	N	Std. Deviation		Std. Error Mean			
Pair 1	ROE_2019	.1314	76	.21834		.02505			
	ROE_2020	.1129	76	.19714		.02261			

		Paired-Sample Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair1	ROE_2019 - ROE_2020	.01849	.25170	.02887	-.03903	.07600	.640	75	.524

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 3 Uji *Paired Sample T-Test* rasio ROE, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROE $0.524 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum terjadinya Covid-19 dengan ROE pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Paired-Sample T-test Net Profit Margin

		<i>Paired Samples Statistics</i>				<i>Paired-Sample Test</i>							
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Paired Differences</i>							
Pair 1						Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
									Lower	Upper			
Pair 1	NPM_2019	.1177	76	.14445	.01657	.00789	.12233	.01403	-.02006	.03585	.563	75	.575
	NPM_2020	.1132	76	.13154	.01509								

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 4 Uji Paired Sample T-Test rasio NPM, menunjukkan bahwa nilai signifikansi NPM $0.751 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM sebelum terjadinya Covid-19 dengan NPM pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Paired-Sample T-test Total Assets TurnOver

		<i>Paired Samples Statistics</i>				<i>Paired-Sample Test</i>							
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Paired Differences</i>							
Pair 1						Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
									Lower	Upper			
Pair 1	TATO_2019	.7549	76	.56026	.06427	.13474	.37741	.04329	.04850	.22098	3.112	75	.003
	TATO_2020	.6201	76	.46546	.05339								

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 5 Uji Paired Sample T-Test rasio TATO, menunjukkan bahwa nilai signifikansi TATO $0.003 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara TATO sebelum terjadinya Covid-19 dengan TATO pada saat mengalami Covid-19.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Paired-Sample T-test Earning Per Share

		<i>Paired Samples Statistics</i>				<i>Paired-Sample Test</i>							
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Paired Differences</i>							
Pair 1						Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
									Lower	Upper			
Pair 1	EPS_2019	42.5267	76	87.38385	10.02362	5.71455	66.54041	7.63271	-9.49059	20.91969	.749	75	.456
	EPS_2020	36.8121	76	66.98504	7.68371								

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel 6 Uji *Paired Sample T-Test* rasio EPS, menunjukkan bahwa nilai signifikansi EPS $0.456 > 0.05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS sebelum terjadinya Covid-19 dengan EPS pada saat mengalami Covid-19.

Pembahasan

Perbandingan *Current Ratio* sebelum dan pada saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *current ratio* sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.018 < 0.05$. Di katakan signifikan karena adanya peningkatan CR selama pandemi yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang dapat dilihat dari rata-rata CR sebelum dan saat pandemi Covid-19. Standar aman rasio lancar adalah dua kali sedangkan minimal satu kali (Kawatu, 2019). Dengan demikian, peningkatan rasio CR selama pandemi Covid-19 bukan hal yang baik karena terjadi penundaan proyek dan penumpukan bahan baku di gudang karena belum digunakan untuk proyek pada masa pandemi Covid-19 (UNPAD, 2020). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Esterlina (2017), namun penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Nurqalbi (2020) dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada perbandingan kinerja keuangan yang diukur dari *current ratio*.

Perbandingan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan pada saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to equity ratio* sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.110 > 0.05$. Hasil uji menunjukkan bahwa DER sebelum dan selama pandemi tidak jauh berbeda. Namun, dari table 2 terlihat bahwa terjadi kenaikan pada rata-rata DER. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nerol Tida (2019), namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Derek (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *debt to equity ratio*.

Perbandingan *Return On Equity* sebelum dan pada saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on equity* sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.524 > 0.05$. Hasil uji menunjukkan bahwa ROE sebelum dan selama pandemi tidak jauh berbeda. Namun, dari table 3 terlihat bahwa terjadi penurunan pada rata-rata ROE. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *return on equity* kurang baik selama adanya pandemi yang dikarenakan masih belum maksimal kontribusi ekuitas dalam menghasilkan net profit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Koropit (2020), namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Cahyarini, Indah (2018) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari perbandingan kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity* Sebelum dan Sesudah Merger Dan Akuisisi pada Perusahaan yang diteliti.

Perbandingan *Net Profit Margin* sebelum dan Pada saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada net profit margin sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.751 > 0.05$. Namun, dari table 4 terlihat bahwa terjadi penurunan pada rata-rata NPM. Dengan demikian dapat dikatakan selama pandemi Covid-19 telah terjadi penurunan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Arisna (2013), namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Derek (2017) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perbandingan kinerja keuangan diukur dengan Net Profit margin.

Perbandingan *Total Assets TurnOver* sebelum dan saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *total assets turnover* sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.003 < 0.05$. Namun, dari table 5 terlihat bahwa terjadi penurunan pada rata-rata TATO. Semakin rendah *total assets turnover*, maka semakin tidak baik keadaan perusahaan karena total asset perusahaan berkapasitas lebih yang berarti perusahaan belum bisa mengoptimalkan pengelolaan asetnya. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa *total assets turnover* kurang baik selama adanya pandemi yang dikarenakan kurang optimalnya pengelolaan aset perusahaan, dibandingkan dengan *total assets turnover* sebelum adanya pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh namun penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian dari Runtulalo (2013) tidak memiliki perbedaan yang signifikan dari perbandingan kinerja keuangan

yang di ukur dengan *Total Assets TurnOver* pada Perusahaan Manufaktur Domestik dan Asing yang Go Public di Indonesia.

Perbandingan *Earning Per Share* sebelum dan saat Covid-19

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *earning per share* sebelum dan saat Covid-19 dengan jumlah signifikansi $0.456 > 0.05$. Namun, dari table 6 terlihat bahwa terjadi penurunan pada rata-rata EPS. Hal ini berarti kinerja EPS sebelum dan selama pandemi tidak berbeda. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Neroldi Tida (2019).

PENUTUP

Kesimpulan

1. *Current Ratio* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.
2. *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.
3. *Return On Equity* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.
4. *Net Profit Margin* tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.
5. *Total Asset TurnOver* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.
6. *Earning Per Share* memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan pada saat Covid-19.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan kinerja keuangan dengan meneliti industri lainnya sehingga wawasan mengenai kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi dapat lebih luas dipahami, dan untuk rasio keuangan yang digunakan sebaiknya diperluas agar dapat melengkapi pengetahuan dari penelitian sebelumnya.
2. Bagi perusahaan perlu melakukan inovasi yang baru dan strategi yang konsisten agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariasna, K., & Marcelia, A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. Aneka Tambang, TBK, Periode 2009-2013. Jurnal GEMA Ekonomi*. Vol.02.No.02 Desember 2013, Hal 206-225. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/242>. Diakses pada 14 februari 2021.
- Cahyarini, & Indah. (2018). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Merger Dan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. <https://eprints.uny.ac.id/55611/>.
- Darsono, dan Ashari. (2015). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Derek, Z. E., Parengkuan, T., & Baramuli, D. N. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Jurnal EMBA*. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1738–1746. ISSN 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16390>. Diakses pada 18 februari 2021
- Esterlina, P., & Firdausi, N. N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 47 No.2 Juni 2017, Hal 39-48. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1841/2221>. Diakses pada 18 februari 2021
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harapa, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Horne, James C Van dan John M Wachowicz. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koropit, P., Rate, P. V., & Tullung, J. E. (2020). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Berbasis Kapitalisasi Pasar Pada Sub Sektor Food and Beverage*. *Jurnal EMBA*. Vol.8 No.4 Oktober 2020, Hal. 389-398. ISSN 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/30837>. Diakses pada 14 februari 2021.
- Neroldi, Tida. (2019). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Sesudah Pengumuman Masyarakat Ekonomi ASEAN*. *Jurnal EMBA*. Vol 7 No.4 2019, Hal 323-338. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jrbm/article/view/23763>. Diakses pada 17 februari 2021.
- Rahardjaputra, H. S. (2011). *Manajemen Dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Runtulalo, B. T. (2013). *Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Domestik Dan Asing Yang Go Public Di Indonesia*. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1-10. ISSN 2303-1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2552>.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Surya, Y. A., & Asiyah, B. N. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.7 No.2 Desember 2020, Hal 170-187. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia/article/view/3672>. Diakses pada 5 juli 2021.
- Syamsudin, Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.